

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan dengan metode *event study* yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan *cumulative abnormal return* (CAR) dan *trading volume activity* (TVA) setelah adanya serangkaian peristiwa yang berisi informasi PSAK 71. Berdasarkan hasil reaksi pasar yang menggunakan indikator CAR dan TVA, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai CAR sebelum dan sesudah tanggal peristiwa;
2. tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai TVA sebelum dan sesudah tanggal peristiwa;
3. tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai CAR sebelum dan sesudah peristiwa pada perusahaan sampel; dan
4. tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai TVA sebelum dan sesudah peristiwa pada perusahaan sampel.

Tidak adanya perbedaan menandakan bahwa pasar memberikan reaksi yang tidak signifikan sehingga perubahan nilai CAR dan TVA tidak terlalu besar yang berarti kandungan informasi dalam setiap peristiwa tidak memiliki relevansi nilai. Faktor yang mempengaruhi tidak adanya relevansi nilai informasi dari PSAK 71 ini adalah : (1) perusahaan sampel merupakan bank BUKU IV dan memiliki permodalan yang kuat, (2) perusahaan memberikan sinyal positif melalui pembagian deviden ditengah kondisi yang tidak menentu baik karena adanya pandemi *covid-19* ataupun penerapan PSAK 71, (3) sosialisasi positif yang dilakukan oleh IAI ataupun kantor konsultan, dan (4) jangka waktu yang relatif panjang untuk penerapannya membuat bank dapat mempersiapkan porsi pemodalannya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni masih sedikitnya penelitian mengenai PSAK 71 utamanya reaksi pasar atas penerapan PSAK 71 sehingga referensi yang digunakan sedikit, hasil yang menunjukkan tidak adanya perubahan juga menandakan bahwa peristiwa yang dipilih belum mampu membuktikan

perubahan nilai CAR dan TVA atas informasi yang ada mengenai PSAK 71. Selain itu pembahasan juga lebih di titik beratkan pada perspektif investor sehingga pengukuran menggunakan indikator nilai yang ada di pasar.

5.2 Implikasi

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan tidak ada perbedaan CAR sebelum dan sesudah peristiwa menandakan bahwa investor tidak memberikan reaksi signifikan pada peristiwa yang berkaitan dengan informasi PSAK 71 baik yang dipublikasikan oleh IAI ataupun pemberitaan oleh media massa. Namun pada volume perdagangan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada saat peristiwa terjadi penurunan volume perdagangan yang kemudian mengalami kenaikan kembali, meskipun perubahan kenaikan dan penurunan tersebut tidak signifikan. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi IAI untuk menggandeng pihak lain seperti dari lembaga konsultan ataupun asosiasi lain untuk turut membantu memberikan pemahaman mengenai materi publikasinya.

Bagi OJK, BI, dan manajemen, penelitian ini menandakan bahwa informasi yang beredar mengenai PSAK 71 terutama soal adanya kenaikan CKPN yang dibarengi oleh menurunnya laba dan porsi permodalan tidak memberikan perubahan reaksi yang berarti bagi investor. Hal ini menandakan baik OJK, BI dan manajemen perbankan mampu memberikan sinyal positif yang mampu meredam dampak dari informasi mengenai PSAK 71. Meski begitu, hasil uji hipotesis untuk bank Mandiri, BCA dan BRI yang nilai signifikansinya hampir mendekati nilai yang telah ditentukan, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menjaga kinerjanya apalagi saat kondisi tidak menentu akibat *covid-19*. Nilai *non performing loan* (NPL) perlu dijaga agar angka CKPN tidak membesar yang kemudian akan menurunkan laba serta porsi permodalan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah :

- Memilih peristiwa yang mengandung anomali pasar saham,
- membahas penelitian dari 2 perspektif yakni perspektif investor dan perbankan,
- menggunakan alat ukur lain seperti kinerja keuangan,

- dan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang tidak hanya bank BUKU IV namun juga bank BUKU III ataupun bank BUKU II.